

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dapat di artikan sebagai cara atau langkah yang digunakan untuk mencari data yang diperoleh dalam suatu penelitian dan memuat analisa dengan tujuan penelitian dan kesimpulan yang diperoleh itu dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang bermaksud untuk memahami fenomena, tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yakni seperti pelaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Di sini subjek dipandang secara menyeluruh dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode.² Adapun metode yang digunakah adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena penelitian dilakukan dalam kondisi alamiah seperti mengamati, berinteraksi, dan mengetahui bahasa subjek yang diteliti.³ Dalam mengungkapkan kajian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *etnografi*. Pendekatan *etnografi* ini memiliki fokus dalam hal makna sosiologi manusia dan pengamatan lapangan merupakan

¹ Abdul Fattah Nasution, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Harfa Creative, 2023),1.

² Lexi j. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 6

³ Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 145.

cara untuk mengetahui latar belakang dari sosial budaya suatu tempat yang akan di telit.⁴

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan, yakni penelitian yang berbasis data-data lapangan terkait subjek penelitian ini. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan *etnografi*. Dalam buku berjudul *Metode etnografi* karya James P. Spradley menjelaskan bahwa *etnografi* adalah pekerjaan mendiskripsikan suatu kebudayaan. Pendekatan *etnografi* ini sebuah penelitian yang memiliki fokus dalam hal makna sosiologi manusia dan pengamatan lapangan merupakan cara untuk mengetahui latar belakang dari sosial budaya suatu tempat yang diteliti.⁵ Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami suatu pandangan hidup dari sudut pandang masyarakat dan untuk memperhatikan makna dari tindakan yang dilakukan oleh orang yang ingin kita pahami.⁶ Penulis menggunakan pendekatan ini guna untuk memahami pengalaman para informan pesma al-Husain terhadap budaya pembacaan surat Yā sīn setiap selesai sholat subuh yang dilakukan secara istiqomah. Dari pendekatan ini penulis melibatkan diri secara penuh dalam kegiatan yang dilakukan oleh para santri pesma al-Husain, menelusuri tradisi pembacaan surat Yā sīn yang masih berlangsung serta menggali informasi dari para informan di pesma al-Husain untuk mendapatkan kedalaman pemaparan data.

Menurut Cresswel dalam buku *Education Research*, etnografi yang paling umum digunakan terbagi menjadi tiga jenis, yaitu: *etnografi realis*, studi kasus,

⁴ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020). 139.

⁵ *Ibid.* 139.

⁶ James P. spradley, *Metode Etnografi*, terj. Misbah Zulfa Elizabeth (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1997), 3-5.

dan *etnografi* kritis.⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk etnografi realis, yakni pandangan obyektif terhadap suatu konteks, sudut pandang ditulis berdasarkan orang ketiga, menggunakan informasi yang didapat dari para obyek penelitian di lokasi penelitian secara obyektif.⁸ Dalam *etnografi realis* penulis akan menceritakan sudut pandang dari beberapa informan di pesma al-Husain tanpa menulis pendapat menurut penulis sendiri. Adapun sumber yang di dapat adalah merupakan hasil dari pandangan para informan di pesma al-Husain melalui kutipan yang diedit tanpa mengubah makna dari apa yang dimaksud.

Secara oprasional pendekatan *etnografi* ini, penulis gunakan dalam penelitian untuk mengungkapkan dan menemukan bagaimana pandangan dan pemaknaan dari perilaku tradisi pembacaan surat Yā sīn yang ada di Pesma al-Husain.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, Kehadiran peneliti sangat dibutuhkan. kehadiran peneliti berperan penting sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin apa yang di sampaikan bahkan hal sekecil apapun itu.⁹

⁷(<https://dqlab.id/kenali-etnografi-salah-satu-metode-analisis-data-kualitatif-untuk-penelitian-sosial>).

⁸ Windiani dan Farida Nurul R, “Menggunakan Metode Etnografi dalam Penelitian Sosial” *Dimensi* no 2 (2016), 90.

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 117.

Kehadiran peneliti berpartisipasi langsung terjun ke Pesma al-Husain dalam rangka mengamati kegiatan rutinitas pembacaan *Yā sīn* yang dilaksanakan di Pesma al-Husain. Dengan cara peneliti mengadakan pengamatan melalui wawancara dengan pengasuh, dan beberapa pengurus serta santri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi tujuan peneliti adalah Pondok Pesantren Mahasiswa al-Husain Desa Rejomulyo, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di Pesma al-Husain adalah pondok tersebut memiliki banyak pengamalan atau interaksi santri terhadap al-Qur'an. Salah satu yang menarik adalah praktik pembacaan *Yā sīn* setiap hari setelah selesai sholat subuh.

Pesma al-Husain merupakan pesantren khusus mahasiswa yang memiliki keistimewaan tersendiri. Salah satu keistimewaannya adalah pesma al-Husain memiliki rutinan khusus pembacaan surat *Yā sīn* yang dilaksanakan setiap selesai sholat subuh secara istiqomah. Selain itu tempat ini merupakan tempat yang terjangkau untuk dijadikan tempat penelitian bagi penulis

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan yang masih mentah yang membutuhkan pengolahan lebih lanjut sehingga dapat menghasilkan suatu informasi yang menunjukkan fakta.¹⁰ Dalam penelitian ini data yang akan peneliti gunakan

¹⁰ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009), 9.

yakni: prosesi pelaksanaan dan pemahaman makna dari rutinitas pembacaan surat Yā sīn di Pesma al-Husain.

2. Sumber data

a. Data Primer

Data primer merupakan Data yang di peroleh melalui sumber-sumber asli yang memuat informasi atau data yang di butuhkan.¹¹ Yang berupa observasi yang dilakukan di Pesantren Mahasiswa al-Husain, sebagai lokasi diadakanya rutinitas pembacaan surat Yā sīn dan wawancara dengan pengasuh pondok pesantren mahasiswa al-husain. Selain itu juga wawancara terhadap pengurus serta santri pesantren mahasiswa al-husain.

b. Data sekunder

Data sekunder bukan diperoleh dari subjek penelitian atau sumber asli yang digunakan untuk penelitian, melainkan dapat di peroleh melalui; Dokumentasi, Buku, Jurnal, Karya tulis yang berkaitan dengan penelitian.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, sebagai berikut:

a. Observasi

Adalah suatu teknik yang dilakukan guna mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan kemudian mencatatnya.¹²

¹¹ *Ibid* 6

¹² Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial, Teori dan Praktek* (Kediri: Nadi Offset Yogyakarta, 2015), 162.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menelaah prosesi kegiatan pembacaan surat *Yā sīn* di Pesma al-Husain Kediri.

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif yang mana dalam observasi peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. dengan menggunakan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan konkrit. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data.¹³

Melalui metode observasi ini, data yang diperoleh oleh peneliti adalah:

- 1) Mendapat gambaran umum tentang living Qur'an di Pesma al-Husain. Yakni Tradisi pembacaan surat *Yā sīn*.
- 2) Praktek kegiatan tradisi pembacaan surat *Yā sīn* yang dilakukan oleh santri Pesma al-Husain Kediri.

b. Wawancara

Adalah teknik dalam pengumpulan data dengan cara berdialog tanya jawab yang dilakukan secara langsung antara peneliti dan subjek yang diteliti atau informan.¹⁴ Wawancara ini digunakan supaya mengetahui lebih jelas tentang kegiatan tradisi pembacaan surat *Yā sīn* di Pesma al-Husain Kediri. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁵

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 227.

¹⁴ <https://info.populix.co/articles/wawancara>, diakses pukul 02.40, 23 maret 2024.

¹⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

Wawancara juga suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak.¹⁶

Data yang diperoleh oleh peneliti dalam teknik wawancara ini antara lain yaitu:

- 1) Sejarah berdirinya Pesma al-Husain.
- 2) Sejarah kegiatan pembacaan Yā sīn di Pesma al-Husain.
- 3) Tujuan pembacaan Yā sīn di Pesma al-Husain.
- 4) Manfaat yang diperoleh dari mengikuti pembacaan Yā sīn di Pesma al-Husain.
- 5) Keistimewaan surat Yā sīn di Pesma al-Husain.
- 6) Pemahaman tentang makna pembacaan Yā sīn di Pesma al-Husain.

c. Dokumentasi

Adalah merupakan catatan peristiwa masa lampau dalam bentuk arsip, tulisan, maupun gambar.¹⁷ Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Seperti buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian. Peneliti dalam mencari data mengenai proses pengamalan pembacaan Yā sīn, waktu pelaksanaan, serta sejak kapan diterapkan amalan tersebut. Metode ini sebagai alat untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian.

¹⁶ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pealajar, 2004), 172.

¹⁷ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Wacana*, vol.13, no.2, (2014), 178.

Adapun data yang diperoleh dari teknik dokumentasi ini adalah:

- 1) Letak Geografis Pesma al-Husain.
- 2) Visi dan Misi Pesma al-Husain
- 3) Struktur pengurus Pesma al-Husain.
- 4) Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Pesma al-Husain.
- 5) Dokumentasi kegiatan pembacaan Yā sīn di Pesma al-Husain.

4. Instrumen pengumpulan data

Dalam menentukan teknik pengumpulan data yang dibutuhkan, peneliti harus mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan dalam fokus penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dapat berbentuk observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁸

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

No	Aspek Observasi	Keterangan
1	Tujuan	Mendapat gambaran umum tentang Living Qur'an di Pesma al-Husain yakni tradisi pembacaan surat Yā sīn
2	Objek Observasi	Praktek kegiatan tradisi pembacaan surat Yā sīn yang dilakukan di Pesma al-Husain
3	Waktu	Satu bulan (menyesuaikan dengan kondisi lapangan)
4	Lokasi	Pesantren Mahasiswa al-Husain, Rejomulyo, Kediri.
5	Alat Observasi	Alat tulis (pena dan buku catatan) Alat perekam suara Kamera

¹⁸ Wahidmurni, *pemaparan metode penelitian kualitatif*, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 10.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

No	Rumusan Masalah	No. Butir
1	Sejarah berdirinya Pesma al-Husain	1
2	Pelaksanaan pembacaan surat Yā sīn di Pesma al-Husain	2, 5 dan 6
3	Sejarah kegiatan pembacaan Yā sīn di Pesma al-Husain	3, 8
4	Tujuan pembacaan Yā sīn di Pesma al-Husain	4
5	Manfaat yang diperoleh dalam pembacaan surat Yā sīn di Pesma al-Husain	7
6	Keistimewaan surat Yā sīn di pesma al-Husain	9
7	Pemahaman tentang makna pembacaan surat Yā sīn di Pesma al-Husain	10 dan 11

Tabel 3.3 Ceklist Dokumentasi

No	Dokumen yang dibutuhkan	Keterangan
1	Letak Geografis Pesma al-Husain.	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Visi dan Misi Pesma al-Husain	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Struktur pengurus Pesma al-Husain.	<input checked="" type="checkbox"/>
4	Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Pesma al-Husain.	<input checked="" type="checkbox"/>
5	Dokumentasi kegiatan pembacaan Yā sīn di Pesma al-Husain.	<input checked="" type="checkbox"/>

5. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data, maka peneliti menggunakan dua teknik, yakni:

- a. Ketekunan observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan tujuan mencari informasi yang lebih mendalam mengenai hal-hal yang akan

diteliti agar hasil penelitian dapat sesuai dengan kenyataan yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari kemudian dipusatkan secara terperinci. Dalam hal ini, peneliti memperdalam pengamatan yang terkait dengan yang diteliti.¹⁹

- b. Triangulasi sumber, yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik ini digunakan membandingkan perolehan data dan teknik pengumpulan yang sama dengan sumber yang berbeda. Oleh karena itu penulis akan membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara dengan informasi dari pihak lain yang terkait dengan kenyataan dilapangan serta beberapa isi dokumen yang terkait. Dengan menggunakan teknik penelitian ini diharapkan penelitian kualitatif dapat valid.²⁰

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data yang didapatkan peneliti dari awal hingga akhir penelitian dengan tujuan agar peneliti lebih mudah memahami masalah yang diteliti., kemudian menyajikan hasil penelitian kepada orang lain.²¹ Data yang sudah diperoleh lalu disimpulkan menggunakan bahasa yang sesuai agar mudah difahami. Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan suatu hal yang kritis yang bisa membuat anggapan semakin berkembang. Data yang diperoleh harus sesuai fakta dan valid.

¹⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 177.

²⁰ Ibid.

²¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (yogyakarta: rajawali press, 2012), 141.

Ada 3 hal yang penting yang harus diperhatikan dalam menganalisis data yakni;

a. Reduksi data

Sebuah proses dalam menyederhanakan hasil data yang diperoleh saat di lapangan.²² Dengan tujuan agar dapat menarik kesimpulan dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya.

b. Penyajian data

Suatu aktivitas menyajikan data hasil penelitian, untuk mempermudah peneliti dalam mengambil kesimpulan dan dapat merencanakan tindakan berikutnya jika masih terdapat beberapa data yang kurang atau belum di temukan.²³

c. Penarikan kesimpulan

Menurut Sugiono, “Langkah setelah penyajian data dalam analisis data yakni penarikan kesimpulan. Yang mana kesimpulan tersebut berisi bukti-bukti yang telah di peroleh selama penelitian.”²⁴

7. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing.

²² Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial: Konsep-konsep Kunci*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), 11.

²³ Ibid 12.

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kualitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 91.

menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data meliputi organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.²⁵

²⁵*Ibid 91.*